

## **BAB.1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart-standart keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan ketrampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Menurut Wahyono dkk. (2019), Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Pengalaman yang diperoleh dari kegiatan praktik kerja lapang akan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Indonesia merupakan negara dengan musim dan cuaca yang stabil dengan tanah subur sehingga memiliki peluang yang besar untuk menjadi negara dengan penghasil kopi yang dikenal baik di dunia. Indonesia juga merupakan negara kepulauan sehingga memiliki beragam karakteristik kopi yang dihasilkan. Hal yang dapat mempengaruhi yaitu jenis tanah, cuaca, varietas, serta metode pengolahannya yang beragam yang dapat membuat kopi indonesia menjadi menarik.

Produksi kopi di indonesia menurut Puslitkoka Indonesia *Coffee and Cocoa Research Institute* (ICCRI) bahwa produksi kopi Indonesia 75%

merupakan jenis kopi robusta, dan sisanya adalah kopi arabika. Saat ini Indonesia merupakan penghasil kopi terbesar kedua setelah Vietnam. Sedangkan menurut USDA menyatakan dari catatan ekspor, Indonesia berada pada posisi keempat eksportir kopi terbesar di dunia setelah Brasil, Vietnam, dan Kolombia.

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan salah satu perkebunan berskala besar dalam bentuk BUMN (Badan Usaha Milik Negara) di bidang agribisnis serta agroindustri. Salah satu unit kebun PT Perkebunan Nusantara XII adalah Kebun Bangelan yang berlokasi di Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang, Jawa Timur. Perkebunan ini menghasilkan produk komersial berupa kopi robusta. Faktor mutu sangat dipengaruhi oleh pengolahan buah kopi robusta menjadi kopi pasar. Sistem penjaminan mutu yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan dimulai dari penerimaan kopi datang sampai sortasi sebelum siap dikemas dan didistribusikan. PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan tidak hanya menerapkan sistem penjaminan mutu namun juga telah tersertifikasi oleh UTZ Certified.

Produksi kopi robusta yang tinggi harus diikuti dengan terjaminnya kualitas cita rasa yang baik. sehingga harga jual yang diperoleh petani kopi atau perusahaan menjadi tinggi. Kualitas dan citarasa yang buruk akan merugikan petani dan menurunkan produksi kopi robusta di perusahaan. Kualitas dan citarasa kopi robusta dipengaruhi oleh faktor budidaya. pasca panen, dan penyajian. Menurut Joe et al (2010), kualitas dan citarasa kopi arabika dipengaruhi oleh klon/varietas, agroekologi (jenis tanah, elevasi, iklim dan pemupukan), waktu panen, metode pemanenan, pengolahan dan penyimpanan. Masing-masing faktor tersebut harus dikendalikan untuk menekan terjadinya kerusakan fisik, kimia atau biologis serta untuk menjamin mutu kopi yang dihasilkan. Citarasa dan mutu kopi terbaik dihasilkan dari penanganan perkebunan yang tepat, dan proses pengolahan di pabrik yang baik, sehingga biji kopi tidak akan mengalami kecacatan mutu. Dalam melakukan pengawasan dan penjaminan mutu, PTPN XII Kebun Bangelan melakukan kegiatan pengujian cup test pada kopi untuk menjamin kopi yang dihasilkan tidak terdapat penyimpangan cacat citarasa.

Memperhatikan hal tersebut, sebagai mahasiswa vokasi program studi Teknologi Industri Pangan Politeknik Negeri Jember yang mengambil praktik kerja lapang dengan judul “Pengujian Teknik Mutu Cita Rasa Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) Dengan Metode Cupping Test di PTPN XII Kebun Bangelan Malang”

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di PTPN XII Kebun Bangelan
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah.
3. Mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh diperkuliahan

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Adapun tujuan khusus dari penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada setiap kegiatan dan proses produksi di PTPN XII Kebun Bangelan.
2. Meningkatkan kemampuan dalam bidang manajeral dalam bidang pengolahan hasil pertanian.
3. Melatih kemampuan diri dalam mengerjakan pekerjaan di lapangan. Meningkatkan keterampilan sehingga percaya diri dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat dari Praktik Kerja Lapang yang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan yaitu sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan melakukan serangkaian keterampilan dalam bidang pengolahan pangan.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan pada saat melakukan kegiatan pengolahan pangan.
3. Mahasiswa memperoleh wawasan dan keterampilan mengenai kegiatan pengolahan pangan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### **1.3.1 Lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL)**

Lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

#### **1.3.2 Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan selama 16 minggu yaitu pada tanggal 15 September – 31 Desember 2021

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapang di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan dilakukan dengan menjalankan aktivitas dengan kondisi yang ada di lapang. Bentuk kegiatan dan pengumpulan data yang dilakukan selama kegiatan Praktik Kerja Lapang yaitu sebagai berikut :

#### **1. Pengalaman lapang**

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan meninjau secara langsung terhadap alat mesin yang ada di lapang, serta survey ke lokasi kegiatan setelah sebelumnya diberikan penjelasan mengenai teori dan tata tertib selama pengamatan berlangsung.

#### **2. Wawancara**

Metode ini dilakukan dengan cara melukan tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang, mandor, karyawan untuk

mendapatkan informasi yang bersifat teknis maupun non teknis yang terjadi di lapang.

3. Studi pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari beberapa buku, jurnal, maupun referensi laporan sebelumnya yang bermanfaat untuk mendukung data yang telah diperoleh.

4. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar secara langsung terkait suatu proses yang terjadi, dengan ijin dari perusahaan. Apabila tidak diperkenankan maka dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian data yang berkaitan dengan objek yang akan dibahas, dan nantinya akan diinterpretasikan dalam penulisan laporan PKL.

5. Praktik secara langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan kegiatan atau proses secara langsung berdasarkan teori yang telah didapatkan dari pembimbing lapang ataupun mempelajari buku panduan kerja dan standard operasi pabrik sehingga memperoleh data yang nyata secara langsung.